

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah UD. Dua Merpati**

Bisnis ini bermula hanya sebagai penyedia bahan baku dan setengah jadi untuk di setorkan pada perusahaan. Dengan kegigihan, H. Muhammad Toyyib atau sering di Panggil H. Toyyib, Pria asal desa singocandi Kudus ini, sejak tahun 1979 mulai menekuni bidang usaha yaitu membuat marning jagung dan emping jagung . Sebelum usaha marning ini sebelumnya H. Toyyib pernah berjualan kaset di pasar Kliwon Kudus, namun nasib tidak membawa keberuntungan, toko yang ia tempati untuk berjualan kaset terbakar bersama took-toko yang lain saat itu. Sehingga kini H. Toyyib berpindah haluan dan mulai mencoba menekuni bidang wirausaha membuat marning dan emping jagung sampai saat ini.

Memulai bisnis marning ini bukan hal yang mudah bagi H. Toyyib berkali kali gagal dan tidak maksimal dalam proses produksinya, bahkan sampai istri beliau tidak lagi mendukung dan menyerah. Namun H. Toyyib pantang menyerah dan terus mencoba dengan ikhtiyar dan berdo'a hingga pada tahun 1980 H. Toyyib berhasil membuat marning yang bisa di terima pasar dan bisnis marning ini pun mulai berjalan.

Pada tahun 1981 pak H. Toyyib mencoba membuat trobosan dengan membuat marning pedas pertama. Hingga H. Toyyib sempat diminta oleh pemerintahan dinas umkm untuk memberikan pelatihan di sumatra, namun karena H. Toyyib tidak mampu akhirnya H. Toyyib mengutus anaknya untuk mewakili.<sup>1</sup>

Dengan modal yang pas pasan akhirnya bisnis ini sedikit demi sedikit bisa berkembang hingga sekarang. Bahkan sekarang tidak hanya menjual marning tapi

---

<sup>1</sup> Fatoni Akhmadi , Hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan, 29 Desember, 2020, di rumah Fatoni Akhmadi , jam 13.00 WIB.

juga menjual bermacam-macam snek, ini semua karena pelanggan yang biasa membeli marning meminta H. Toyyib untuk melengkapi dagangannya.

Karena keuletan H. Toyyib usaha dagang ini bisa berkembang dan H. Toyyib selalu peduli dengan lingkungan sekitar sehingga selama ini belum pernah ada masalah dengan masyarakat sekitar lokasi produksi.

Bahkan beberapa warga sekitar ada yang andil sebagai penyeter bahan baku dan penyeter macam macam sneck untuk melengkapi stok toko sneck UD. Dua Merpati ini.

Hubungan antara H. Toyyib dengan pelanggan dan masyarakat sekitar ini merupakan salah satu bukti adanya hubungan yang baik antara H. Toyyib dengan stakeholder.

## **2. Visi dan Misi UD. Dua Merpati**

Setiap perusahaan pasti memiliki visi dan misi yang dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan perusahaannya, begitu juga dengan percetakan UD. Dua Merpati visi dan misi sebagai berikut :

### **a. Visi**

Menjadi perusahaan yang dapat memenuhi permintaan pelanggan dengan produk yang berkualitas dan senantiasa meningkatkan produktivitas demi kemajuan perusahaan serta mampu membuka lapangan pekerjaan yang menguntungkan.

### **b. Misi**

- Kepuasan pelanggan.
- Produk berkualitas.
- Meningkatkan kesejahteraan karyawan.<sup>2</sup>

## **3. Letak Geografis UD. Dua Merpati**

Letak geografis UD. Dua Merpati di daerah perkotaan dengan kondisi masyarakat yang baik faktor

---

<sup>2</sup> Fatoni Akhmadi , Hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan, 29 Desember, 2020, di rumah Fatoni Akhmadi , jam 13.00 WIB.

sosial maupun ekonomi serta ramah lingkungan.

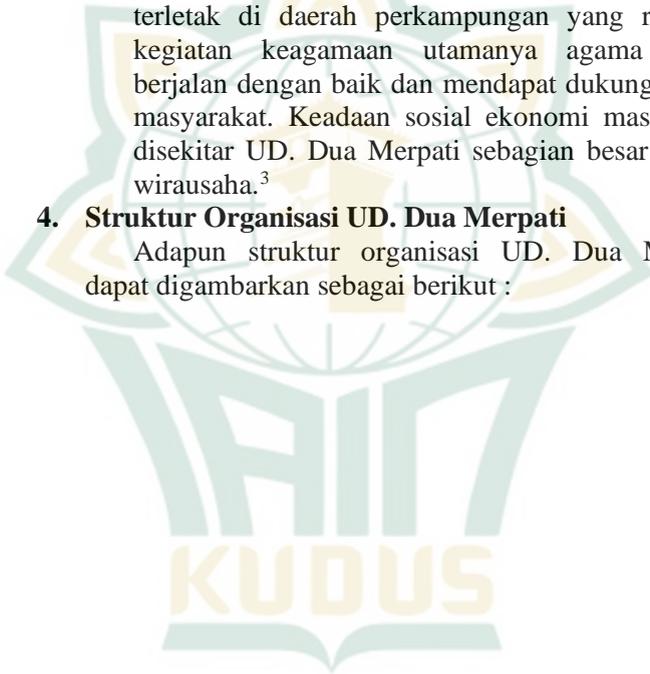
Adapun lokasi UD. Dua Merpati adalah :

- a. Batas Timur : Perumahan
- b. Batas Selatan : Perumahan
- c. Batas Utara : Tanah kosong
- d. Batas Barat : Jalan Desa

Alamat lengkapnya adalah Candi Lor, Singocandi, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59314, Indonesia. UD. Dua Merpati terletak di daerah perkampungan yang religius, kegiatan keagamaan utamanya agama Islam berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari masyarakat. Keadaan sosial ekonomi masyarakat disekitar UD. Dua Merpati sebagian besar adalah wirausaha.<sup>3</sup>

#### **4. Struktur Organisasi UD. Dua Merpati**

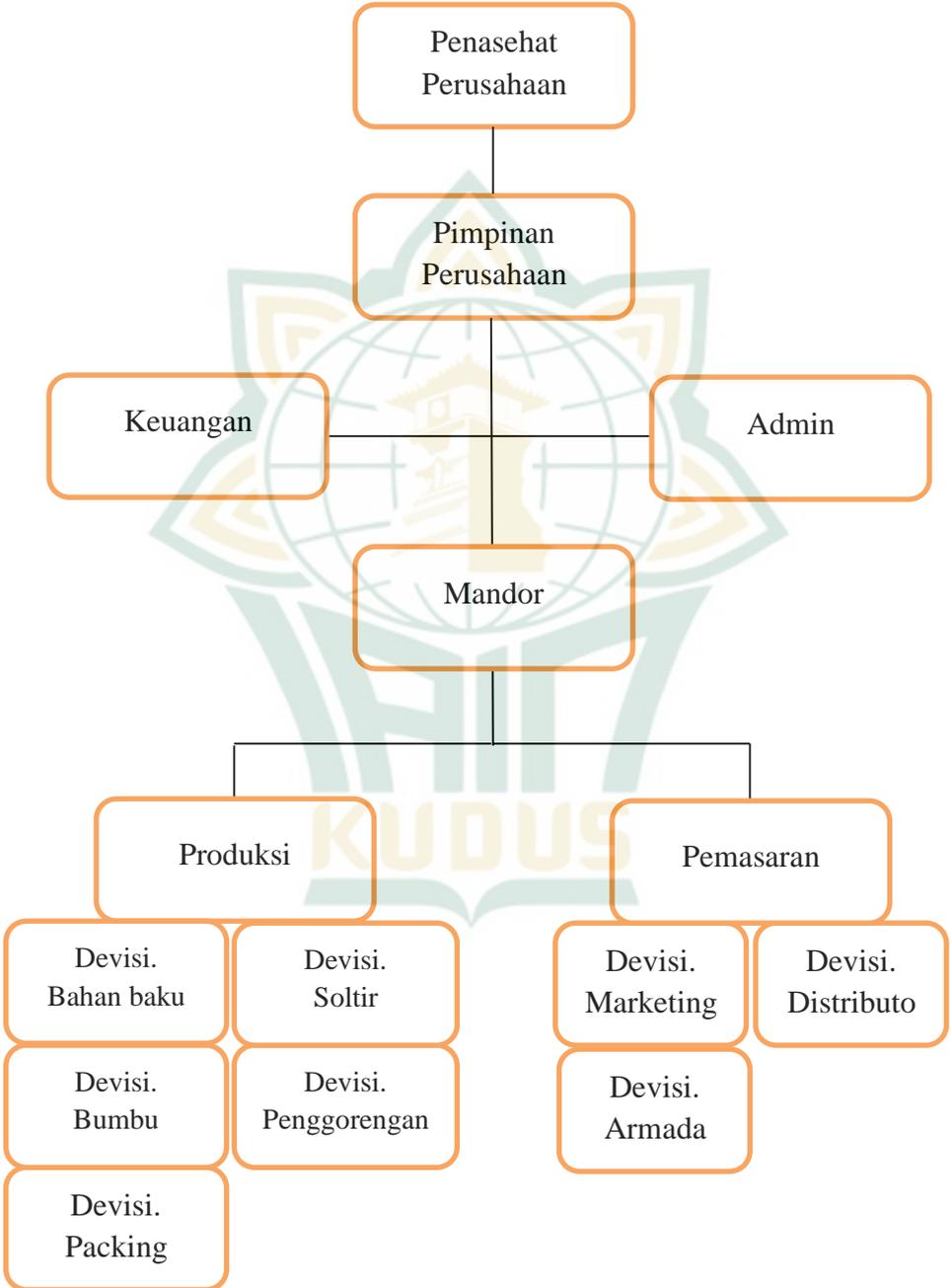
Adapun struktur organisasi UD. Dua Merpati dapat digambarkan sebagai berikut :



---

<sup>3</sup> Fatoni Akhmadi , Hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan, 29 Desember, 2020, di rumah Fatoni Akhmadi , jam 13.00 WIB.

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi**



Berdasarkan struktur organisasi di atas dapat dijelaskan mengenai tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh setiap individu. Diantaranya :

a. Penasehat Perusahaan

Bertanggung jawab akan arah kebijakan, masukan, nasehat dan pertimbangan-pertimbangan dalam suatu ide atau keputusan dalam pengembangan perusahaan. Yang ada pada posisi ini adalah H. Toyyib selaku penasehat sekaligus pemilik

b. Pemimpin Perusahaan

Bertanggung jawab atas jalannya aktifitas perusahaan, baik tanggung jawab luar maupun dalam. Pimpinan dari UD. Dua Merpati. Diserahkan tanggungjawabnya pada Mbak Neli yang merupakan anak dari H. Toyyib

c. Keuangan

Bertanggung jawab atas keluar masuknya uang. Baik itu untuk kebutuhan produksi maupun untuk gaji karyawan. Bagian keuangan yaitu Ibu Hj. selaku Istri dari H. Toyyib.

d. Admin

Bertanggung jawab atas data entri perusahaan, memilah pos, surat serta pemesanan supaya perusahaan berjalan baik dan lancar. Bagian admin yaitu Sinta Silvia.

e. Kepala Produksi (Mandor)

Bertanggung jawab setiap aktifitas perusahaan baik itu sebelum proses produksi dan selama proses produksi. Proses produksi yang dimulai dari tahap penyediaan bahan baku sampai pada tahap akhir yaitu *packing* merupakan tanggung jawab kepala produksi dan bertanggung jawab terhadap produk yang dihasilkan oleh karyawan tersebut. Bagian kepala produksi yaitu Ahmad Zaenal.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Fatoni Akhmadi , Hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan, 29 Desember, 2020, di rumah Fatoni Akhmadi , jam 13.00 WIB.

## 5. Produk UD. Dua Merpati

UD. Dua Merpati memproduksi snack yang memang bermerek Dua Merpati adalah, marneng, emping jagung manis pedas, dan makaron

Selain menjual yang diproduksi sendiri, UD. Dua Merpati juga menjual bermacam-macam snack yang bukan produksi sendiri, ada juga yang hasil produksi dari tetangga sekitar perusahaan.<sup>5</sup>

## 6. Sarana dan Prasarana UD. Dua Merpati

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam menunjang produktivitas kerja karyawan. Masing-masing tidak dapat berdiri sendiri. Akan tetapi satu sama lainnya harus saling mendukung, baik tempat produksi maupun sarana prasarana lain, sehingga apabila sarana prasarana cukup memadai, maka produktivitas akan berjalan dengan maksimal dan akan lebih mudah tercapai. Adapun sarana prasaranapendukung serta penunjang pelaksanaan kegiatan operasional yang ada di UD. Dua Merpati sebagai berikut

1. Tempat Produksi 1
2. Gudang 1
3. Komputer 2
4. Meja 5
5. Motor 2
6. Mobil pribadi 1
7. Mobil box 2
8. Mobil Truk 1
9. Kursi 6
10. Telepon 1
11. Printer 2
12. Gunting 2
13. Penggaris 2
14. Bolpoin 6
15. Spidol 3
16. Papan tulis 1

---

<sup>5</sup> Fatoni Akhmadi , Hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan, 29 Desember, 2020, di rumah Fatoni Akhmadi , jam 13.00 WIB.

- 17. Kipas angin 7
- 18. Mesin Soltir
- 19. Mesin penggoreng 3
- 20. Mesin pengaduk bumbu 3
- 21. Mesin pres 3

**7. Data karyawan**

Jumlah pekerja di UD. Dua Merpati sebanyak 27 orang yang terdiri dari :

**Tabel. 4.1**

**Data Jumlah Karyawan beserta Jabatan di UD. Dua Merpati**

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Pemimpin perusahaan	1
2.	Keuangan	1
3.	Admin	2
4.	Kepala Produksi (mandor)	1
5.	Bahan baku	1
6.	Soltir	1
7.	Bumbu	3
8.	Penggorengan dan Oven	8
9.	<i>Packing</i>	4
10.	Distributor dan marketing	2
11.	Armada	2
12.	<b>Jumlah karyawan</b>	26

**8. Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) pada UD. Dua Merpati**

Adapun bentuk kegiatan CSR yang ada pada UD. Dua Merpati diantaranya sebagai berikut :

1. Bentuk promosi kegiatan sosial

Perusahaan menyediakan/menyisihkan dana atau sumber daya lainnya yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu kegiatan sosial atau untuk menyumbang pendanaan kegiatan sosial yang Islami maupun Nasionalisme, misalnya, kegiatan perayaan hari besar Islam, perayaan hari kemerdekaan, seperti :

- a. Peringatan Maulid Nabi

- b. Peringatan Isro' Mi'roj
  - c. Pesantren Romadhon
  - d. Perayaan 17an (hari kemerdekaan Indonesia)
2. Bentuk kegiatan Sosial
- Perusahaan memiliki komitmen untuk menyumbangkan persentase tertentu dari penghasilan untuk suatu kegiatan sosial berdasarkan besarnya penjualan produk, untuk jangka waktu tertentu. Biasanya dikeluarkan setiap satu tahun sekali dan diberikan pada anak yatim dan fakir miskin disekitar lokasi perusahaan.
- a. Kegiatan santunan anak yatim
  - b. Kegiatan santunan fakir miskin
- Selain jangka tahunan ada juga yang bersifat bulanan seperti:
- a. Donasi untuk Kegiatan Masjid
  - b. Donasi untuk Kegiatan Madrasah Diniyah
3. Bentuk kelestarian lingkungan
- Perusahaan mengembangkan dan melaksanakan kampanye untuk mengubah perilaku masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan keselamatan publik, menjaga kelestarian lingkungan hidup. Bentuk kegiatan ini adalah melakukan sedot limbah dengan jangka waktu dua sampai tiga kali dalam sebulan.
4. Bentuk sumbangan langsung
- sumbangan langsung dalam bentuk derma untuk kalangan masyarakat tertentu. Sumbangan tersebut biasanya berbentuk pemberian uang secara tunai, bingkisan, paket bantuan atau pelayanan secara cuma-cuma.
- a. Bingkisan untuk karyawan
  - b. Bingkisan untuk masyarakat sekitar
  - c. Bingkisan untuk pelanggan
5. Bentuk sosial kemasyarakatan
- Pekerja sosial kemasyarakatan secara sukarela. Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan mendukung serta mendorong para karyawan, agar menyisihkan waktu mereka secara sukarela bagi komunitas. Bentuknya adalah karyawan gotong royong untuk

membersihkan lokasi dan sekitar lingkungan perusahaan, sebagai wujud bahwa karyawan adalah bagian dari komunitas peduli kebersihan lingkungan.

Selain itu UD. Dua Merpati juga sering menjadi sponsor untuk kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan pelajar yang ada di sekolah di daerah Kudus khususnya di kecamatan kota. Bentuk kegiatan yang di sponsori seperti kegiatan pelatihan kepemimpinan, pelatihan jurnalistik, penerbitan majalah sekolah, dan lain sebagainya.

## B. Deskripsi penelitian

### 1. Hasil Penelitian Tentang Implementasi *Corporate Sosial Responsibility* dalam Perspektif Ekonomi Islam pada UD. Dua Merpati.

Sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dalam Pasal 15 (b) antara lain disebutkan bahwa : “Setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan”. Sedangkan H. Toyyib berkeyakinan bahwa “Dalam Harta Kita Ada Hak Orang Lain,” sesuai Q.S. Az-Zariyat Ayat 19

وَفِيْ اَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُوْمِ

*Dan pada harta benda mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak meminta.*

Dengan keyakinan yang demikian maka terjadilah kegiatan kepedulian terhadap sekitar. Bukan sebagai ajang pembuktian kepedulian atau kepatuhan pada peraturan pemerintah, namun hanya sekedar mengamalkan perintah Allah yang ada dalam ayat Al-Quran tersebut.

Selain itu pemilik UD. Dua Merpati juga menjelaskan tentang hadits yang menjelaskan ketika tangan kanan memberi tangan kiri tidak perlu tahu,

"Ada tujuh golongan yang akan dinaungi Allah SWT dalam naungan-Nya pada hari yang tidak ada naungan selain naungan-Nya. Di antaranya, seorang yang mengeluarkan suatu sedekah, tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diberikan oleh tangan kanannya."

Sebagai mana hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللَّهُ فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ : الْإِمَامُ الْعَادِلُ ، وَشَابُّ نَشَأَ بِعِبَادَةِ اللَّهِ ، وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ فِي الْمَسَاجِدِ ، وَرَجُلَانِ تَحَابَّا فِي اللَّهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ ، وَرَجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالٍ ، فَقَالَ : إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ ، وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَأَخْفَاهَا حَتَّى لَا تَعْلَمَ شِمَالَهُ مَا تُنْفِقُ يَمِينُهُ ، وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ خَالِيًا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ

Artinya: Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam , Beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tujuh golongan yang dinaungi Allâh dalam naungan-Nya pada hari dimana tidak ada naungan kecuali naungan-Nya: (1) Imam yang adil, (2) seorang pemuda yang tumbuh dewasa dalam beribadah kepada Allâh, (3) seorang yang hatinya bergantung ke masjid, (4) dua orang yang saling mencintai di jalan Allâh, keduanya berkumpul karena-Nya dan berpisah karena-Nya, (5) seorang

*laki-laki yang diajak berzina oleh seorang wanita yang mempunyai kedudukan lagi cantik, lalu ia berkata, 'Sesungguhnya aku takut kepada Allâh.' Dan (6) seseorang yang bershadaqah dengan satu shadaqah lalu ia menyembunyikannya sehingga tangan kirinya tidak tahu apa yang diinfaqkan tangan kanannya, serta (7) seseorang yang berdzikir kepada Allâh dalam keadaan sepi lalu ia meneteskan air matanya." (Al-Bukhari no. 660, 1423, 6479, 6806)*

Berdasarkan penjelasan demikian, Pemilik merasa bahawa kurang baik jika mengumbar kebaikan yang pernah dilakukan oleh UD. Dua Merpati. Apa lagi samapai mengumbar besaran nominal uangnya.<sup>6</sup>

Dengan demikian ada kemungkinan prilaku kepedulian yang dilakukan namun tidak disampaikan oleh pemilik UD. Dua Merpati ini. Namun selaku peneliti tetap berusaha mencari informasi semaksimal mungkin.

Didalam Agama Islam kewajiban melaksanakan tanggungjawab perusahaan bukan hanya terkait memenuhi kewajiban secara hukum dan moral saja, namun juga strategi agar perusahaan dan masyarakat tetap berhubungan baik satu sama lain dalam jangka waktu yang panjang. Islam memiliki dasar pertanggungjawaban social yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya, maka dalam penerapan Islamic CSR nya UD. Dua Merpati memiliki beberapa domain dalam mengemban tanggung jawab sosial sebagai berikut:

**a. Pelaku-pelaku Organisasi,**

Sebagaimana tanggungjawab sosial yang semestinya, maka pertama dalam hal ini akan membahas bagaimana tanggungjawab perusahaan terhadap karyawan perusahaan. meliputi:

- 1) Hubungan Perusahaan dengan Pekerja  
Bagi perusahaan hubungan antara perusahaan dan pekerja tentunya sangat penting, karena

---

<sup>6</sup> Fatoni Akhmadi , Hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan, 29 Desember, 2020, di rumah Fatoni Akhmadi , jam 13.00 WIB.

dari hubungan tersebut dapat dilihat bagaimana perusahaan memperlakukan karyawannya, terlebih karyawan adalah termasuk penggerak utama roda perusahaan.

Pimpinan perusahaan memberi penjelasan tentang hubungan antara perusahaan dengan karyawan demikian:

"Saya bersyukur sejak dari proses perekrutan, pemberian gaji yang sesuai, hingga terpenuhinya hak dari para karyawan yang diterapkan pada UD. Dua Merpati menjadikan adanya hubungan yang baik saya dengan para karyawan."<sup>7</sup>

Maka untuk melihat bagaimana hubungan yang terjalin antara perusahaan dan pekerja dapat dilihat sebagai berikut:

(a) Perekrutan pekerja

Keputusan dalam perekrutan karyawan disini tidak terlalu muluk-muluk, namun tetap menyesuaikan dengan tugas yang nantinya akan diberikan. Beberapa ketentuan dalam perekrutan karyawan adalah sebagai berikut; Beragama Islam, jujur, memiliki semangat kerja, dan berperilaku baik atau sopan santun adalah yang utama dalam mempertimbangkan diterima atau tidaknya karyawan baru.

(b) Upah yang adil

Upah yang ditentukan untuk karyawan memang belum sesuai dengan upah minimum karyawan di kota Kudus, Namun dirasa sudah sesuai dengan beratnya pekerjaan dan tanggung jawab setiap karyawan dan juga berapa lamanya karyawan itu bekerja pada perusahaan ini.

Ini dirasa sesuai dengan bukti tidak pernah ada protes dari karyawan atas upah yang diterima masing masing karyawan.

---

<sup>7</sup> Fatoni Akhmadi , Hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan, 29 Desember, 2020, di rumah Fatoni Akhmadi , jam 13.00 WIB.

(c) Penghargaan terhadap keyakinan pekerja,  
Terkait penghargaan keyakinan pekerja dalam hal ibadah, perusahaan dalam hal ini sangat memberikan keluasaan waktu dalam hal ibadah. Terlihat dari sangat ditekankannya waktu shalat.

(d) Hak pribadi

Secara manusiawi seseorang pasti tidak luput dari kesalahan, begitu pula para pekerja juga pasti pernah melakukan kesalahan, namun dari perusahaan tidak serta merta menghukumi sebagai pekerja yang tidak baik dan langsung dikeluarkan. Namun ada proses tegur secara empat mata, tegur secara langsung meski dalam keramaian, jika memang masih melakukan kesalahan yang berat baru dikeluarkan. Tanpa menggumbar apa kesalahan pada halayak umum. Dengan begitu ini dianggap telah memenuhi dan tidak melanggar hak pribadi pekerja .

Secara umum hubungan perusahaan dengan pekerja cukup baik, namun memiliki beberapa poin yang harus diperhatikan kembali oleh perusahaan. Dalam hal perekrutan karyawan, penghargaan terhadap keyakinan pekerja dan hak pribadi, perusahaan cukup berlaku adil. Sedangkan dalam hal pemberian edukasi karyawan, perusahaan perlu memberikan edukasi tambahan yang lebih spesifik kepada karyawannya. Dan untuk pemberian upah dapat dilihat bahwa perusahaan belum dapat berlaku adil.

2) Hubungan pekerja dengan perusahaan

Persoalan terkait hubungan pekerja dengan perusahaan sangat kompleks, terutama persoalan yang berkaitan dengan kejujuran, kerahasiaan, dan konflik kepentingan. Maka penting bagaimana membina hubungan yang baik antara pekerja dan perusahaan, bukan

hanya hubungan perusahaan dengan karyawannya, dalam hal ini dapat dilihat bagaimana hubungan yang dirasakan karyawan kepada perusahaan, sebagai berikut:<sup>8</sup>

Tabel 4.2  
Hubungan Karyawan dengan Perusahaan UD. Dua Merpati

No.	Nama Karyawan	Tugas	Hubungan pekerja dengan perusahaan
1.	Khoirur Rosyida	Keuangan	Hubungan sangat baik
2.	Nailis Saadah	Admin	Hubungan sangat baik
3.	Jauharotul Mufidah	Admin	Hubungan sangat
4.	Ahmad Jumadi	Mandor	Hubungan sangat baik
5.	Busro	Bahan baku	Hubungan baik
6.	Nano Sugiarto	Soltir	Hubungan baik
7.	Suripah	Bumbu	Hubungan baik
8.	Subkhan	Bumbu	Hubungan baik
9.	Riki Ahmadi	Bumbu	Hubungan baik
10.	Supriadi	Penggorengan	Hubungan sangat baik
11.	Abdul Aziz	Penggorengan	Hubungan sangat baik
12.	Mukandar	Penggorengan	Hubungan baik
13.	Hariadi	Penggorengan	Hubungan baik
14.	Rohman	Penggorengan	Hubungan baik
15.	M. Rudi	Penggorengan	Hubungan kurang baik
16.	Tuturi Handayani	Oven	Hubungan baik
17.	Rudi Romadon	Oven	Hubungan baik

<sup>8</sup> Sutopo, Hasil Wawancara Mandor UD Dua Merpati , pada tanggal 7 Februari 2021. di UD. Dua Merpati Singocanndi Kudus.

18.	Siti Badriah	<i>Packing</i>	Hubungan sangat baik
19.	Ni'mah	<i>Packing</i>	Hubungan baik
20.	Ida Hapsari	<i>Packing</i>	Hubungan baik
21.	Mamat Muhammad	<i>Packing</i>	Hubungan kurang baik
22.	Hilaman Najib	Diributor	Hubungan baik
23.	Iwan Setiawan	Marketing	Hubungan baik
24.	Budi Susilo	Armada	Hubungan sangat baik
25.	Noor Akhlis	Armada	Hubungan baik

Sumber: Wawancara Mandor UD Dua Merpati , pada tanggal 29 Desember 2020 hingga 7 Februari 2021.



Gambar 4.2  
Angka Hubungan Pekerja dengan Perusahaan UD. Dua Merpati

Sumber: Hasil penghitungan hubungan pekerja dengan perusahaan UD Dua Merpati (diedit oleh penulis) pada tanggal 25 April 2021

Secara umum hubungan antara pekerja dengan perusahaan baik, dari 25 karyawan didapatkan sebesar 64% memiliki hubungan sangat baik, 28% baik

dan 8% memiliki hubungan yang kurang baik. Hal ini di dasari berbagai hal, yaitu:

a) Struktur karyawan: karyawan yang memilki posisi strategis seperti halnya manager outlet memilki hubungan yang sangat baik, dikarenakan manager outlet merupakan jembatan penghubung antara karyawan outlet dengan managemen perusahaan, serta memilki forum-forum diskusi sesama manager outlet dengan managemen maka hubungan yang terjalin cukup baik di bandingkan karyawan biasa.

b) Masa kerja: masa kerja dari masing-masing karyawan tentu berbeda-beda, karyawan dengan masa kerja lebih dari 5 tahun cenderung memilki hubungan yang sudah cukup terjalin antara karyawan dengan bagian managemen, namun karyawan dengan rentan waktu yang cukup lama juga memilki beberapa saran terkait berkembangn perusahaan, ruang untuk memberikan masukan terkadang jarang untuk di dengarkan, maka yang menjadi penyebab karyawan tidak memilki hubungan yang baik dengan managemen perusahaan adalah masa kerja yang baru beberapa minggu atau bulan.

Dalam hubungan pekerja dengan perusahaan yang terdapat pada UD. Dua Merpati memilki angka yang jelas cukup untuk dapat dikategorikan dalam nilai yang baik. Kejujuran, kerahasiaan dan konflik yang terjadi didalam perusahaan dapat teratasi. Sehingga praktek tidak etis yang dilakukan oleh karyawan kepada karyawan cenderung tidak ada.

Ini ditegaskan oleh penjelasan mandor yang mengatakan bahwa:

"Karyawan yang sudah lama pastilah memilki hubungan sangat baik dengan

perusahaan, sedangkan karyawan baru ada yang memiliki hubungan baik, ada yang kurang baik, tapi yang kurang baik cuma satu dua orang saja.”<sup>9</sup>

Menurut Muhammad Nejatullah al-Siddiqi dalam "Muslim Economic Thinking: A Survey of Contemporary Literature" Islamic economics is the muslim thinker's respon to the economic challenges of their time. In this endeavour they were aided by the qur'an and the sunnah as well as by reason and experience

3) Hubungan perusahaan dengan pelaku usaha lain

Hubungan dengan pesaing, distributor, konsumen secara umum dapat dilihat memiliki hubungan yang baik, karena dalam praktik bisnisnya UD. Dua Merpati berusaha untuk tidak mendzolimi satu sama lain. Bentuk penerapan hubungan yang baik kepada konsumen terlihat dari diberikannya sarana dalam memberi kritik dan saran serta akan ditindak lanjuti sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan.

Selanjutnya hubungan dengan sesama pengusaha dibidang yang sama, Perusahaan tidak merasa ada masalah, bahkan dengan pengusaha disekitar lokasi perusahaan bisa saling bekerja sama dan menguntungkan, mulai dari menjadi pemasok bahan baku, hingga pemasok sneck pelengkap,

**b. Lingkungan Alam Sekitar Perusahaan**

Bentuk CSR terhadap lingkungan sekitar perusahaan yang di lakukan UD. Dua Merpati dalam hal perhatiannya terhadap lingkungan seperti memperhatikan amdal sekitaran outlet,

---

<sup>9</sup> Sutopo, Hasil Wawancara Mandor UD Dua Merpati , pada tanggal 7 Februari 2021. di UD. Dua Merpati Singocanndi Kudus.

seperti setiap 2 kali dalam sebulan yang mana terdapat penyedotan limbah dengan tujuan agar masyarakat sekitar outlet tidak merasakan dampak dari limbah tersebut.<sup>10</sup>

### c. Kesejahteraan Sosial Masyarakat

Kaum Muslim dan organisasi tempat mereka bekerja diharapkan memberikan perhatian kepada kesejahteraan umum masyarakat dimana mereka tinggal. Bukan hanya bertanggung jawab kepada berbagai pihak yang berkepentingan dalam usahanya dan lingkungan alam sekelilingnya, Dalam perspektif Islam, Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan realisasi dari konsep ajaran maka dalam penerapannya Islamic CSR UD. Dua Merpati memperhatikan kesejahteraan masyarakat sekitar. Kesejahteraan masyarakat perusahaan dalam hal ini dibagi menjadi dua yakni masyarakat perusahaan (karyawan) dan masyarakat secara umum.

Implementasi tanggungjawab social perusahaan dalam Islam secara rinci memiliki beberapa unsur yang menjadikannya ruh sehingga dapat membedakan tanggungjawab social perusahaan dalam perspektif Islam dengan tanggungjawab social perusahaan secara universal yaitu:<sup>11</sup>

#### 1. Al-Adl

Dalam penerapan prinsip Al-Adl dalam kegiatan CSR pada karyawan dan masyarakat tentulah harus bersikap adil, begitu menurut

---

<sup>10</sup> Fatoni Akhmadi , Hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan, 29 Desember, 2020, di rumah Fatoni Akhmadi , jam 13.00 WIB.

<sup>11</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, (Malang: UIN Malang Press,2007), hal. 45-48

Fatoni Akhmadi.<sup>12</sup> Adil tidak selamanya dilihat dari porsi yang sama, nominal yang sama. Namus Adil adalah menempatkan sesuatu sesuai porsinya. Tidak berlebihan dan tidak condong.

Pentasyarofan dana CSR di UD. Dua Merpati telah diusahakan dengan seadil mungkin, memberikan THR sesuai lamanya kariawan bekerja, memberikan bantuan pada masyarakat dengan tepat sasaran.

Maka jelas bahwa perusahaan telah berusaha untuk bersikap adil dalam pengelolaan CSRnya, yang memperhatikan keseimbangan dimana menempatkan segala sesuatu sesuai pada tempat dan porsinya.

## 2. Al-Ihsan

Bentuk penerapan sifat Al-Ihsan dalam UD Dua Merpati tercermin dalam hal distribusi Islamic CSR yang dilakukan oleh perusahaan dimana memiliki niat yang tulus. Niat kepada Allah SWT yang paling utama, tujuan secara umum UD. Dua Meerpati dalam distribusi Islamic CSR yakni mensyiarkan Agama Islam Agar terwujud perusahaan yang berakhlak mulia dan tetap membawa brand perusahaan pelaksanaan distribusi Corporate Sosial Responsibility.<sup>13</sup>

Niat, sikap, dan perilaku baik yang diterapkan oleh waroeng group dengan melandasi niat pada jalan Allah SWT. Sifat Al-Ihsan mencoba tetap dilakukan oleh pihak perusahaan dengan berbagai macam bentuk yang mana tertuang dalam kegiatan sehari-hari

---

<sup>12</sup> Fatoni Akhmadi , Hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan, 29 Desember, 2020, di rumah Fatoni Akhmadi , jam 13.00 WIB.

<sup>13</sup> Fatoni Akhmadi , Hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan, 29 Desember, 2020, di rumah Fatoni Akhmadi , jam 13.00 WIB.

dalam operasionalnya untuk tetap berbuat baik kepada sesama.

### 3. Manfaat

Bentuk penerapan sifat manfaat, terlepas dari Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 pasal 74 dan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 pasal 15 yang mewajibkan pelaksanaan Corporate Social Responsibility, UD. Dua Merpati secara umum sudah melakukan program Corporate Social Responsibility walaupun ada dan tidak adanya Undang-Undang dari pemerintah tersebut.

Bagi perusahaan etika bisnis kepada masyarakat juga sudah diajarkan dalam syariat Islam, maka sebagai seorang muslim harus menjaga satu sama lain. Bahkan jelas dal Semua hal harus didasari niat, karena UD Dua Merpati ingin menjalankan syariat Islam, maka pelaksanaan tanggungjawab sosial ini bukan hanya dijadikan kewajiban dari pemerintah saja, namun dilakukan dengan hati.

Yang penting akses kepada masyarakat jangan sampai terputus termasuk apabila masyarakat ada yang membutuhkan pertolongan maka sudah seharusnya dibantu.<sup>14</sup>

Dasarnya pun tealah jelas terdapat dalam hadist,

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia (lainnya).”

---

<sup>14</sup> Fatoni Akhmadi , Hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan, 29 Desember, 2020, di rumah Fatoni Akhmadi , jam 13.00 WIB.

Tabel 4.1  
Kemanfaatan yang diterima dari Kegiatan  
Islamic CSR<sup>15</sup>

No.	Nama	Alamat	Kegiatan CSR	Kemanfaatan
1.	Karina Fatma Zahira	Singocandi Rt 05 Rw. 02 Kota Kudus	Santunan anak yatim	Membantu baiaya pendidikan
2.	Arif Firmansyah	Singocandi Rt 02 Rw. 02 Kota Kudus	Bantuan kegiatan IPNU IPPNU	Untuk membantu biaya konsumsi kegiatan
3.	Ust. M. Mujib	Singocandi Rt 01 Rw. 03 Kota Kudus	Bantuan kegiatan Masjid	Membantu biaya oprasional Masjid
4.	Ustadzh. Anisa Noor	Singocandi Rt 02 Rw. 03 Kota Kudus	Bantuan Kegiatan Madrasah Diniyah	Untuk biaya pengadaan alat tulis kantor

Sumber: Wawancara dengan masyarakat penerima program Islamic Corporate Social Responsibility pada tanggal 2-5 Maret 2021

Konsep ihsan yang telah di jelaskan di atas sudah memenuhi unsur manfaat bagi kesejahteraan masyarakat baik masyarakat internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Pemberian manfaat ini terdiri dari berbagai macam yaitu jasa penyimpanan, pembiayaan dan produk atau fasilitas lain yang sangat dibutuhkan masyarakat. Maka dapat terlihat bahwa perusahaan sudah memberikan manfaat kepada masyarakat.

---

<sup>15</sup> Anisa Noor, M. Mujib, Arif Firmansyah, Fatimah (Ibu dari Karina Fatma Zahira), Hasil wawancara dengan penerima program Islamic Corporate Social Responsibility, 2-5 Maret, 2020

#### 4. Amanah

Perusahaan di Indonesia yang telah go public memiliki kewajiban membuat laporan keberlanjutan (sustainability report) sesuai dengan amanat Pasal 66 Ayat 2 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Bappenas LK telah mengeluarkan aturan yang mengharuskan perusahaan public untuk mengungkapkan pelaksanaan kegiatan CSR di dalam laporan tahunannya.

Maka penerapan sifat Amanah dalam UD. Dua Merpati dilakukan dengan memberikan pelaporan dan transparan yang jujur kepada yang berhak. Namun dalam hal pelaporan eksternal belum diupayakan, hanya memiliki laporan internal saja.

Ini berhubungan dengan apa yang di awal dijelaskan pemilik merasa bahwa, dirasa kebaikan ini tidak perlu di umbar. Mungkin secara pandangan dalam implementasi amanah belum dijalankann secara sepenuhnya. Namun ini sudah menjadi keputusan perusahaan.

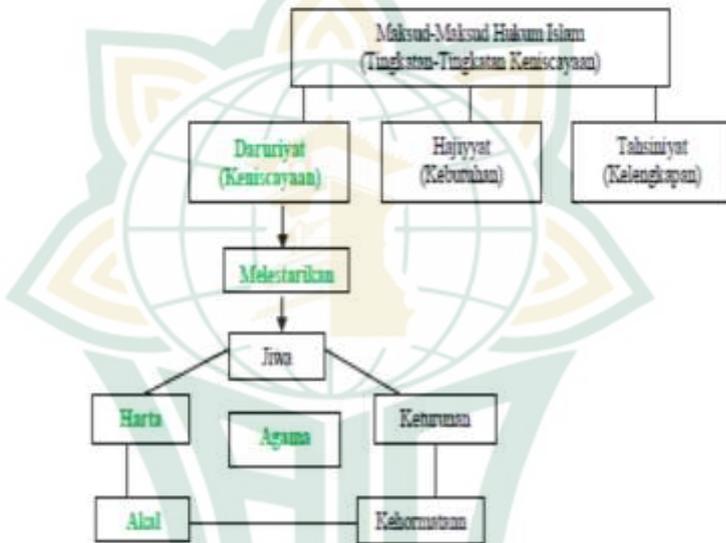
## 2. **Manfaat Implementasi Corporate Sosial Responsibility dalam Perspektif Ekonomi Islam pada UD. Dua Merpati.**

Program CSR dalam Islam harus bersesuaian dengan masalah dan al-Shari'ah, mewajibkan untuk mengutamakan kepentingan al-dharuriyyah lebih dahulu, dilanjutkan pada kepentingan al-hajiyah dan yang terakhir al-tahsiniyyah. Maqasid Al-Syariah merupakan sasaran atau di balik hukum itu, atau dapat disebut sebagai pernyataan alternatif untuk masalah atau kemaslahatan-kemaslahatan.

Dalam hal ini peneliti akan menjelaskan bagaimana manfaat Islamic Corporate Social Responsibility Pada UD Dua Merpati dari perspektif Ekonomi Islam, yakni dalam Maqashid Al Syariah kepada masyarakat (internal perusahaan dan eksternal perusahaan).

### a. Dimensi dalam Maqasid.

“Klasifikasi tradisional membagi Maqasid menjadi tiga tingkatan keniscayaan yaitu: keniscayaan (daruriyyat), kebutuhan (hajjiyyat), kelengkapan (tahsiniyyat). Daruriat terbagi menjadi perlindungan agama (hifz al-din), harta (hifz al-mal), akal (hifz al-aql) dan keturunan (hifzul al-Nasl) dan kehormatan(hifz al-ird).<sup>16</sup>



Gambar 4.2

Hierarki Maqasid menurut tingkatan  
Keniscayaan

Sumber: Jasser Auda, *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqasid Syariah*, 2015

Pada gambar 4.1 membahas bagaimana manfaat Islamic CSR yang dilakukan oleh perusahaan UD Dua Merpati yang mana fokus kepada Harta, Akal dan Agama.

Dengan Maqasid syariah sebagai salah satu epistemologi hukum Islam diharapkan

<sup>16</sup> Jasser Auda, *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqasid Syariah*, (Bandung: PT mizan Pustaka, 2015), hal. 32

dapat membangun hukum yang mampu berfungsi dalam tercipta stabilitas dalam kehidupan, terwujud keadilan, kemanfaatan serta kesejahteraan dalam kehidupan manusia di dunia dan di akhirat nanti dan itulah yang menjadi kemaslahatan tertinggi bagi manusia dan itulah inti dari maqashid syari'ah. Yang mana memiliki tatanan bagiannya yang perlu di utamakan. Berikut bentuk Maqasid syariah yang didahulukan oleh perusahaan, sebagai berikut:

1) Hifzuddin (perlindungan agama)  
Bentuk perlindungan Agama pada UD Dua Merpati dapat terlihat dengan program-program ibadah yang sangat di utamakan oleh pihak perusahaan, sebagai berikut:

- a) Pengajian dilaksanakan dalam rangka memperingati hari besar islam, seperti Peringatan Maulid Nabi, Peringatan Isyro' Mi'raj.
- b) Menjadi donatur Masjid, sehingga dapat membantu kegiatan yang dilaksanakan pengurus masjid.

Manfaat bagi perusahaana sangat besar:

- (1) Mensyiarkan agama Islam
- (2) Menjadi jembatan bagi masyarakat dan perusahaan
- (3) Saling menjaga tali persaudaraan

Maka dari macam-macam program yang dijalankan oleh perusahaan, dapat dilihat bahwasanya perusahaan berusaha untuk menjaga tetap berlangsungnya kegiatan agama dalam masyarakat pada setiap aktivitas bisnisnya baik internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.

2) Hifzumali (perlindungan harta)

Bentuk penerapan Maqasid pada UD. Dua Merpati yang kedua adalah perlindungan harta. Perusahaan dalam hal ini berusaha untuk tetap memperhatikan sosial ekonomi sesama dengan tidak meninggalkan keberlangsungan bisnisnya. Bentuk perlindungan harta yang dilakukan perusahaan tertuang dalam program-program sosialnya, sebagai berikut:

a) Program Santunan anak yatim dan dan fakir miskin merupakan suatu yang tidak pernah terlewat minimal di setiap tahunnya. Diberikan pada mereka yang bertempat tinggal di sekitar perusahaan, merupakan salah satu tujuan perusahaan dalam hal menjaga harta. Manfaat yang didapat adalah bantuan bingkisan dan dana utamanya, yang diberikan kepada yang membutuhkan dapat menjaga keterpurukan masyarakat dalam hal materi.

b) Bentuk sumbangan langsung yang berupa derma untuk kalangan masyarakat tertentu. Sumbangan tersebut biasanya berbentuk pemberian uang secara tunai, bingkisan, paket bantuan atau pelayanan secara cuma-cuma. Kepada karyawan, maupun masyarakat sekitar.

Utamanya adalah bantuan dana yang sewaktu waktu diberikan kepada karyawan maupun masyarakat sekitar yang terkena musibah

- c) Dana sosial dalam bentuk pendanaan proposal, proposal yang sudah masuk akan diseleksi pimpinan, untuk menyeleksi apakah layak untuk dibantu atau tidak dan seberapa besar dana yang diberikan, itu semua tergantung pada keputusan pimpinan perusahaan.

Untuk dana proposal yang disalurkan untuk kegiatan pelatihan bagi pelajar ini bukan hanya perlindungan harta namun juga perlindungan akal.

3) Hifzul-aqli (perlindungan akal)

Bentuk penerapan Maqasid pada UD. Dua Merpati yang terakhir adalah perlindungan akal. Bentuk perlindungan akal yang dilakukan perusahaan tertuang dalam program sebagai berikut:

- a) Pada lingkup internal dalam penempatan tugas pada karyawan pimpinan juga memberlakukan perpindahan tugas, ini bertujuan untuk mengetahui sebenarnya karyawan lebih bisa maksimal ditempatkan di bagian mana. Selain itu juga memberikan pengalaman lebih pada karyawan sehingga karyawan memiliki keahlian yang lebih dari satu.
- b) Pada lingkup eksternal secara tidak langsung sebagai donatur Madrasah Diniyah maka perusahaan juga turut andil dalam kelancaran proses belajar. Dan juga sebagai donatur proposal yang diberikan pada pelajar

tentulah itu menjadi wujud dari perlindungan akal.

Sebagaimana di jelaskan di atas maka dapat dilihat bahwasanya perusahann UD Dua Merpati mendahulukan tingkat Daruriyat (keniscayaan) dengan program sarannya fokus pada pemeliharaan Harta, Agama, dan Akal.

Perusahaan memperhatikan Maqasid hukum Islam dengan klasifikasi berdasarkan sejumlah dimensi. Berikut beberapa dimensi tersebut:

- 1) Tingkatan-tingkatan keniscayaan, yang merupakan klasifikasi tradisional.
- 2) Jangkauan tujuan hukum untuk menggapai Maqasid.
- 3) Jangkauan orang yang tercakup dalam Maqasid.
- 4) Tingkatan keumuman Maqasid, atau sejauh mana Maqasid itu mencerminkan keseluruhan Nas.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Hasil Penelitian tentang implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada UD. Dua Merpati di Desa Singocandi Kota Kudus

Implematisikan *Corporate Social Responsibility* merupakan wujud kepatuhan kepada Tuhan dan wujud kepedulian kepada sesama manusia, dan dikuatkan lagi dengan peraturan pemerintah. Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Kotler dan Lee dalam (Solihin 2009) yang memberikan rumusan “*corporate social responsibility is commitment in improvement community well being through discretionary business practices and contribution of corporate resources.*” Pada rumusan tersebut Kotler dan Lee memberikan penekanan pada konsep *discretionary* yang memiliki arti kegiatan CSR semata-mata merupakan komitmen perusahaan yang dilakukan secara sukarela sebagai

upaya untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas serta bukan merupakan aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum serta diatur dalam peraturan perundang-undangan seperti kewajiban untuk menaati wajib pajak dan kepatuhan perusahaan terhadap undang-undang ketenagakerjaan.

H. Toyyib sebagai pemilik UD. Dua merpati berkeyakinan bahwa “Dalam Harta Kita Ada Hak Orang Lain,” sesuai Q.S. Az-Zariyat Ayat 19

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

*Dan pada harta benda mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak meminta.*

Dengan keyakinan yang demikian maka terjadilah kegiatan kepedulian terhadap sekitar. Bukan sebagai ajang pembuktian kepedulian atau kepatuhan pada peraturan pemerintah, namun sebagai bentuk pengamalan perintah Allah yang ada dalam ayat Al-Quran tersebut.

Hasil Penelitian ini selaras dengan penelitian Yusuf dan Bahari (2011) bahwa konsep CSR yang dikembangkan di Barat tidak sama dengan konsep CSR dalam Islam. CSR di Barat lebih berorientasi ke dunia, dengan tujuan agar perusahaan dapat diterima oleh masyarakat dan mencari keuntungan bisnis semata. Sedangkan CSR dalam pandangan islam dibangun atas dasar tasawur (pandangan dunia) dan epistemologi Islam yang berbeda dari CSR yang dikembangkan di Barat.<sup>17</sup>

Pemilik UD. Dua Merpati juga berpedoman pada hadits yang menjelaskan mengenai keutamaan tangan kanan memberi tangan kiri tidak perlu tahu, *"Ada tujuh golongan yang akan dinaungi Allah SWT dalam naungan-Nya pada hari yang tidak ada naungan selain naungan-Nya. Di antaranya, seorang*

---

<sup>17</sup> Kharisma, Indra, and Imron Mawardi, *Implementasi Islamic Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Pt. Bumi Lingga Pertiwi Di Kabupaten Gresik*, dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 1 No. 1 Tahun 2014, hal. 42.

*yang mengeluarkan suatu sedekah, tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diberikan oleh tangan kanannya."*

*(Hadits diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim)*

Berdasarkan penjelasan demikian, Pemilik merasa bahwa kurang baik jika mengumbar kebaikan yang pernah dilakukan oleh UD. Dua Merpati. Apalagi sampai mengumbar besaran nominal bantuan yang diberikan.

Hasil penelitian ini selaras dengan konsep yang dikemukakan oleh Sidik dan Reskino, (2016) Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) adalah sebuah konsep Corporate Social Responsibility Islami yang dikembangkan dari Corporate Social Responsibility konvensional. Ajaran dalam Islam selama ini telah memiliki konsep amal/filantropi yang mana identik dengan konsep filantropi dalam konvensional. Hal ini terlihat dari ajaran untuk berzakat, berinfak, bersedekah, memberi makan orang miskin, tidak berbuat kerusakan, serta memberikan pinjaman kepada orang yang membutuhkan tanpa mengharap imbalan (qard).<sup>18</sup>

Maka tepatlah jika pemilik UD. Dua Merpati berfikir bahwa tidak perlu mengumbar kebaikan apalagi menyebut nominal dalam beramal

## **2. Analisis Hasil Penelitian implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) pada UD. Dua Merpati di Desa Singocandi Kota Kudus sudah sesuai dengan ekonomi islam**

Islam memiliki pedoman yang lengkap untuk umatnya dalam menjalankan hidup, termasuk pedoman bagaimana sebuah bisnis dijalankan tanpa menjauhkannya dari etika, karena dalam Islam etika dan bisnis merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Islam sangat menyambut baik kegiatan CSR ini, pelaku ekonomi dalam Islam bertanggung jawab untuk memperhatikan

---

<sup>18</sup> Sidik Ichwan dan Reskino, *Pengaruh Zakat dan ICSR Terhadap Reputasi dan Kinerja*.Jurnal SNA vol. 19, Lampung 2016, hal. 5

masyarakat dan lingkungan sekitar. Kegiatan sosial perlu satu konsep dalam Islam, sehingga satu tujuan dengan tujuan ekonomi Islam itu sendiri.

Menurut M. Umer Capra, dalam bukunya yang berjudul Sistem Moneter Islam, menjelaskan bahwa CSR tercermin dalam falsafah moral Islam di Al-Qur'an:

- 1) Menjaga lingkungan dan melestarikannya  
Hal tersebut di terapkan oleh UD. Dua Merpati dalam bentuk kegiatan:
  - a) Sedot limbah dengan jangka waktu dua sampai tiga kali dalam sebulan,
  - b) Gotong royong untuk membersihkan lokasi dan sekitar lingkungan perusahaan, sebagai wujud bahwa karyawan adalah bagian dari komunitas peduli kebersihan lingkungan.
- 2) Upaya untuk menghapus kemiskinan.  
Pada praktiknya, UD Dua Merpati menerapkan prinsip tersebut pada beberapa kegiatan sebagai berikut:
  - a) Kegiatan santunan anak yatim
  - b) Kegiatan santunan fakir miskin
  - c) Donasi untuk Kegiatan Masjid
  - d) Donasi untuk Kegiatan Madrasah Diniyah
  - e) Bingkisan untuk karyawan
  - f) Bingkisan untuk masyarakat sekitar
  - g) Bingkisan untuk pelanggan
- 3) Mendahulukan sesuatu yang bermoral bersih daripada sesuatu yang secara moral kotor, walaupun mendatangkan keuntungan yang lebih besar seperti:
  - a) Peringatan Maulid Nabi
  - b) Peringatan Isro' Mi'roj
  - c) Pesantren Romadhon
  - d) Perayaan 17an (hari kemerdekaan Indonesia)
  - e) Menjadi sponsor untuk kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan pelajar yang ada di sekolah di daerah Kudus khususnya di kecamatan kota.
- 4) Jujur dan amanah  
UD. Dua Merpati memberikan pelaporan dan transparan yang jujur kepada pihak yang berhak mendapatkan laporan tersebut. Laporan tersebut disajikan dalam bentuk laporan internal perusahaan.

Dari keempat pengelompokan tersebut maka implementasi CSR di UD. Dua Merpati sudah sesuai dengan perspektif Ekonomi Islam karena telah Menjaga lingkungan dan melestarikannya, sudah berupaya untuk menghapus kemiskinan. Mendahulukan sesuatu yang bermoral bersih daripada sesuatu yang secara moral kotor, walaupun mendatangkan keuntungan yang lebih besar serta Jujur dan amanah

### **3. Analisis Hasil Penelitian multiplier effect dalam implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) UD. Dua Merpati di Desa Singocandi Kota Kudus**

Konsep multiplier effect merupakan konsep yang mengkaji tentang dampak baik sosial maupun ekonomi pada pembangunan yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya<sup>19</sup>. Islam memiliki dasar pertanggungjawaban social yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkungnya, maka dalam penerapan CSR dalam ekonomi islam UD. Dua Merpati memiliki beberapa domain dalam mengemban tanggung jawab sosial, beberapa dampak yang muncul diantaranya adalah:

- 1) Dampak sosial
  - a. Pelaku-pelaku Organisasi  
UD Dua Merpati memiliki hubungan yang baik dengan pekerja, tergambar pada proses perekrutan, pemberian upah yang adil, penghargaan terhadap pekerja, dan pemenuhan hak pribadi para pekerja sehingga para pekerja memiliki hubungan yang baik dengan perusahaan UD Dua Merpati
  - b. Lingkungan alam sekitar perusahaan  
UD. Dua Merpati dalam hal perhatiannya terhadap lingkungan seperti memperhatikan alam sekitar perusahaan, seperti setiap 3 kali dalam sebulan UD Dua Merpati mengadakan penyedotan limbah

---

<sup>19</sup>Alamanda Debbyna Kakambong, *Studi Deskriptif Tentang Multiplier Effect Pengembangan Kawasan Industri Ngoro Pada Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Lolawang Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto*, dalam Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik Vol. 4 No.1 2016, hal. 4

dengan tujuan agar masyarakat sekitar perusahaan tidak merasakan dampak dari limbah tersebut.

c. Kesejahteraan Sosial Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat dalam hal ini dibagi menjadi dua yakni masyarakat perusahaan (karyawan) dan masyarakat secara umum.

Konsep kesejahteraan menurut Syariah Islam harus berdasar pada tujuan utama dari penerapan CSR dalam pandangan Islam, yakni mengenai kemaslahatan umat. Dalam penerapannya, dampak baik yang ditimbulkan untuk kesejahteraan (*kemaslahatan*) masyarakat adalah dengan adanya perlindungan agama (*hifzuddin*), perlindungan harta (*hifzulmali*), dan perlindungan akal (*hifdzulaqli*)

2) Dampak ekonomi

a. Pelaku-pelaku organisasi

UD Dua Merpati memiliki hubungan yang baik terhadap pekerja, begitu sebaliknya sehingga menjadikan para pekerja menjadi berkerja dengan sepenuh hati. Hal tersebut tentu saja turut memberikan manfaat terhadap produktifitas pekerja,.

b. Lingkungan Alam Sekitar Perusahaan

Kegiatan penyedotan limbah sebagai bentuk kepedulian UD Dua Merpati terhadap lingkungan sekitar menjadikan lingkungan tersebut tetap terjaga kebersihannya dari pencemaran limbah. Sehingga hal tersebut menjadikan UD. Dua Merpati lebih lancar dalam melakukan operaasional usahanya dan tidak mendapatkan komplien dari masyarakat sekitar.

c. Kesejahteraan Sosial Masyarakat

Kegiatan CSR yang diselenggarakan oleh UD. Dua Merpati juga turut serta dalam memberikan berbagai perlindungan masyarakat sebagai bentuk pencapaian tujuan kemaslahatan umat. Seperti halnya penyelenggaraan kegiatan keagamaan dimasyarakat, pemberian bantuan kepada karyawan dan masyarakat sekitar sebagai upaya

untuk mengentaskan kemiskinan masyarakat  
sekitar UD

